

**PENINGKATAN PERAN AKTIF KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELALUI
OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN
DI ERA *NEW NORMAL* DI DESA JAYARATU, KECAMATAN SARIWANGI**

Deni Setiawan¹⁾, Selly Purnama²⁾, Yuni Ertinawati³⁾, Shinta Rosiana⁴⁾

^{1,2}Progam Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

^{3,4} Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
email : Denisetiawan@unsil.ac.id¹⁾, sellypurnama98@gmail.com²⁾, yuniertinawati@unsil.ac.id³⁾,
shinta.rosiana@unsil.ac.id⁴⁾.

Abstrak

Potensi sumber daya pertanian merupakan salah satu potensi besar yang dimiliki oleh Kabupaten Tasikmalaya khususnya Kecamatan Sariwangi. Kecamatan Sariwangi memiliki hasil yang cukup baik dari sektor pertanian. Hasil dari sektor pertanian masyarakat Sariwangi yaitu beras dan sayuran. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan sawah dan pekarangan yang cukup luas. Namun masyarakat setempat lebih banyak memilih untuk menggarap lahan sawah dan kebun. Sehingga, kurang mengoptimalkan lahan pekarangan. Peran perempuan dapat menjadi solusi dalam mengoptimalkan lahan pekarangan guna meningkatkan hasil pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu untuk meningkatkan peran aktif kelompok wanita tani melalui optimalisasi lahan pekarangan untuk meningkatkan ketahanan pangan pada era *new normal* di Desa Jayaratu kecamatan sariwangi. Pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Ketahanan Pangan ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Lestari Kampung Cikeupeul, Desa Jayaratu Kecamatan Sariwangi. Metode pelaksanaan kegiatan PbM-KP ini adalah : 1) Melakukan wawancara kepada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Lestari, 2) Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang optimalisasi lahan pekarangan, 3) Pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan pekarangan, 4) Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan optimalisasi lahan pekarangan.

Kata Kunci : Era *New Normal*, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Ketahanan Pangan

I. PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19 mengubah tatanan kehidupan seluruh dunia. Keadaan pandemi covid-19 mengharuskan semua orang untuk tetap tinggal di rumah supaya cepat memutus rantai penyebaran virus. Berjalannya waktu, tinggal di rumah dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian. Sejumlah negara pun mulai melonggarkan kebijakan terkait mobilitas warganya. Di sisi lain, virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 masih terus mengancam. Korban jiwa akibat virus corona pun terus bertambah. Di sinilah, pola hidup baru atau *new normal* akan diimplementasikan.

Sejalan dengan kondisi di atas yang mengharuskan masyarakat masih harus *sosial distancing* tetapi perekonomian juga harus tetap berjalan maka mengoptimalkan lahan pekarangan sangat cocok diterapkan di era *new normal* sekarang. Masyarakat petani merupakan pelaku utama usaha pada sektor pertanian yang memanfaatkan sumberdaya alam yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya (Zid dan Ahmad, 2016). Keberadaan lahan persawahan dan mayoritas penduduk yang

bermatapencaharian sebagai petani menjadi potensi yang terus dikembangkan oleh penduduk Desa Jayaratu. Selain itu, keberadaan lahan pekarangan yang cukup luas juga menjadi salah satu potensi wilayah yang belum dikelola secara maksimal. Luasnya lahan pekarangan yang dimiliki masyarakat pada dasarnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan produktif yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jayaratu.

Menurut Sailan (2013), pengelolaan sumber daya lahan pekarangan yang dilakukan secara optimal dan dengan memanfaatkan sumber daya alam serta jasa-jasa lingkungan lainnya akan dapat memberikan dorongan dan insentif penyediaan pangan yang lebih beragam. Di sisi lain, aktivitas produksi tersebut akan menumbuhkan beragam usaha pengolahan pangan, usaha rumah tangga kecil, menengah, dan usaha besar. Selain itu, aktivitas ekonomi pangan diharapkan dapat meminimalkan risiko usaha pola monokultur, meredam gejolak harga, mengurangi gangguan biota dalam suatu lingkungan, meningkatkan pendapatan pelaku utama serta pelaku usaha, dan menunjang kelestarian sumber daya alam.

Penganekaragaman konsumsi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan konsumen terhadap satu jenis pangan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pemanfaatan lahan pekarangan sebaiknya dikelola dengan perencanaan yang tertata sehingga areal lahan yang akan dikelola dapat dimanfaatkan secara optimal, berkelanjutan, dan produktif. Keberadaan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang sangat beragam dan potensial seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengelolaan sumberdaya alam dengan dipadukan oleh keberadaan sumberdaya manusia (khususnya perempuan) yang tepat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Sehingga, hasil dari adanya pengelolaan sumberdaya alam yang dikelola oleh para perempuan dan ibu rumah tangga nantinya diharapkan dapat menjadi sumber keberlanjutan kehidupan masyarakat di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi sehingga dapat membantu meringankan beban pengeluaran atau belanja rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

II. BAHAN DAN METODE

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Ketahanan Pangan (PbM-KP) ini sebagai berikut :

- a. Menindaklanjuti kerjasama antara tim pengabdian bagi masyarakat skema ketahanan pangan (PbM-KP) dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Lestari,
- b. Melakukan Koordinasi dengan Ketua KWT Berkah Lestari dan PPL Wilbin UPTD BPP Kec.Sariwangi,
- c. Berdiskusi menentukan konsep acara, menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan dengan Ketua KWT Berkah Lestari untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan Kegiatan “Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi”
- d. Menyiapkan peralatan dan alat penunjang lainnya untuk pelaksanaan kegiatan

Metode kegiatan PbM-KP ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu, yaitu :

- a. Melakukan wawancara kepada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Lestari,

- b. Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang optimalisasi lahan pekarangan,
- c. Pembagian benih sayuran, polybag, dan pupuk kandang kepada mitra
- d. Pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan pekarangan,
- e. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan optimalisasi lahan pekarangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PbM-KP “Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi” di bagi menjadi beberapa kegiatan yaitu :

- Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Oktober 2020,
- Kegiatan pelatihan membuat media tanam, tata cara menanam benih untuk pembuatan bibit sayuran, dan tata cara perawatannya pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2020.
- Kegiatan pelaksanaan optimalisasi lahan pekarangan di masing-masing lahan pekarangan dari tanggal 1 November sd 28 November 2020
- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PbM-KP Pada Tanggal 29 November 2020.

Pelaksanaan Kegiatan PbM-KP dengan judul “Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi” melibatkan :

- Tim Pelaksana sebanyak 4 orang yaitu : Deni Setiawan, M.Pd., Selly Purnama, M.Pd., Yuni Ertinawati, M.Pd., Shinta Rosiana, S.Pd., M.Pd.,
- Pemateri dan Instruktur sebanyak 4 orang dari UPTD BPP Kec. Sariwangi yaitu : Rully Haerul Hermadi, SST., Fitri Ratnasari, SP., Setiawan, Mustofa
- Pengurus KWT Berkah Lestari : 7 orang
- Anggota KWT : 35 orang

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini adalah :

- Mitra mendapatkan informasi bagaimana cara mengoptimalkan lahan pekarangan melalui

konsep KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari),

- Mitra mendapatkan pelatihan bagaimana membuat media tanam, cara membibitkan benih sayuran, dan perawatannya.
- Mitra mendapatkan benih sayuran, pupuk organik, dan polybag. Kegiatan ini dimaksudkan supaya peserta dapat mengulang kembali praktik di rumah masing-masing. Adapun bibit yang dibagikan adalah sebagai berikut : cabai, bayam, kangkung, tomat, cabai rawit, cabai keriting, terong, dll
- Para wanita tani berhasil menanam beberapa sayuran dan sudah dapat di panen hasilnya seperti kangkung, bawang daun, caisim, dan pakcoy.
- KWT Berkah Lestari ini sudah mempunyai kebun bibit. Di kebun bibit ini menyediakan beberapa bibit tanaman yang siap di tanam seperti cabai rawit, cabai besar, Terong dll



Gambar 3. Dokumentasi Bibit sayuran



Gambar 4. Dokumentasi Monitoring dan Panen Sayuran



Gambar 1. Dokumentasi Penyerahan Benih Untuk Pelatihan



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Media Tanam

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang sudah dilaksanakan dalam bentuk PbM-KP “Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi” diharapkan dapat membantu mitra dalam mengoptimalkan lahan pekarangan menjadi lahan yang produktif. Sehingga kedepannya dapat membantu mengurangi atau meminimalisir pengeluaran membeli bahan pangan, sehingga uangnya bisa di alokasikan untuk keperluan lainnya, dan meningkatkan kesejahteraan para mitra.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada pemerintah desa, bp3k maupun para wanita tani yang berada di wilayah Desa Jayaratu: Perlunya perhatian pemerintah desa dalam membantu mengaktifkan peran KWT dan perlunya peningkatan kesadaran para perempuan petani untuk mengelola potensi sumberdaya alam yang ada di wilayahnya, khususnya lahan pekarangan yang dimiliki,

Perlu adanya kegiatan pengabdian lebih lanjut untuk dapat membantu memberikan solusi dari permasalahan lainnya yang ada di wilayah Desa Suradadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernofia. 2013. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan". Diakses pada 12 Maret 2014 melalui <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/optimalisasi-pemanfaatan-lahan-pekarangan-8408>.
- Sailan. 2013. "Pengelolaan Kawasan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Berbasis Masyarakat (Pkopp-Cm) Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP4K)". Diakses pada 14 Maret 2014 melalui <http://kjfbenteng.blogspot.com/2013/03/pengelolaan-lahan-pekarangan-erbasis.html>
- Suwono. 2012. "Rumah Pangan Lestari (RPL) Kementerian Pertanian dan SIKIB Kabupaten Bantul". Diakses pada 2 Maret 2014 melalui <http://bkppp.bantulkab.go.id/documents/20121101122432-pengembangan-kawasan-rumah-pangan-lestari.pdf>.
- Zid, Muhammad dan Ahmad Tarmiji A. 2016. Sosiologi Pedesaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada